

PEMBANGUNAN KELOK 18 JJLS

## Masuk Proses Lelang, Maret Dikerjakan

**WONOSARI (KR)** - Pembangunan jalan dan jembatan kelok 18 menghubungkan Gunungkidul-Bantul di Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) oleh pemerintah pusat telah memasuki tahap lelang.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Irawan Jatmiko mengatakan, pada Layanan Pengadaan Secara Elektronik.

(LPSE) KemenPUPR pada 10 Maret 2023 sudah dilakukan penetapan pemenang lelang.

Kemudian pada 11 Maret merupakan masa sanggah, 16 Maret tahap

penunjukkan penyedia barang dan pada tanggal 20 Maret dilakukan penandatanganan kontrak. "Bulan ini pengerjaan sudah mulai dilakukan," katanya, Rabu (8/3).

Mengenai besaran anggaran untuk pembangunan kelok 18 tersebut pihaknya belum bisa memastikan, sebab terkait anggaran menjadi kewenangan sepenuhnya pemerintah pusat.

Berkaitan dengan proyek ini, pada tahun 2018 lalu pemerintah telah melakukan pembebasan lahan di Padukuhan Watugajah, Kurahan Girijati, Kapanewon Purwosari dan Padukuhan Parangrejo. Dimana pembebasan lahan pertanian milik warga pada saat itu dibebaskan dengan anggaran Rp 261 miliar.

Nantinya jika kelok 18 telah selesai dibangun akan tersambung dengan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Gunungkidul dan Kabupaten Bantul.

Jalur ini menjadi alternatif bagi warga maupun wisatawan yang hendak bepergian melalui jalur se-

latan. "Jalan tersebut kondisinya lebih lebar dan representatif," ujarnya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Gunungkidul Mohammad Arif Aldian mengatakan dengan dibangunnya kelok 18 diyakini akan berdampak positif untuk pariwisata Gunungkidul dan sekitarnya.

Obyek wisata sisi selatan nantinya akan terintegrasi dengan beberapa daerah.

"Dari sisi akses akan semakin mudah dan efisien khususnya yang memanfaatkan ruas jalan di JJLS Gunungkidul dan Bantul," ujarnya.



(Bmp) Ruas Jalan JJLS di Gunungkidul.

KR-Bambang Purwanto

## 3 KAPANEWON NIHIL PMK AKTIF 54.250 Sapi Sudah Tervaksinasi



KR-Endar Widodo

**Vaksinasi penyakit mulut dan kuku di Gunungkidul terus berlanjut**

**WONOSARI (KR)** - Penanganan penyakit Lumpy Skin Disease (LSD), Dinas peternakan dan Kesehatan Hewan (Dispetekeswan) Gunungkidul terus melakukan vaksinasi penyakit mulut dan kuku (PMK). Vaksinasi sampai tanggal 6 Maret sebanyak 54.250 sapi sudah mendapatkan vaksin. Meski demikian penyakit mulut dan kuku masih ditemukan

secara spot-spot di sejumlah kapanewon. Secara akumulatif ada 1.571 ekor sapi suspect PMK, dari jumlah tersebut kasus aktif ada 259 ekor dengan kasus sembuh 1.257 ekor, 34 ekor antaranya mati dan 21 ekor dipotong paksa.

"Ada tiga kapanewon, Panggang, Tanjungsari dan Ngawen nihil PMK aktif," kata Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas

Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dispetekeswan) Gunungkidul dr Retno Widyastuti, Kamis (9/3).

Jumlah tambahan postif PMK sudah mulai menurun, tinggal blok-blok tertentu saja. Kebanyakan yang terjangkau sapi-sapi yang belum terjangkau vaksin.

Oleh sebab itu selain melakukan pemantauan keluar masuk ternak di pos-pos perbatasan dan pasar-pasar hewan, seluruh petugas dikerahkan untuk melakukan vaksinasi PMK dan juga penanganan LSD.

Secara rinci vaksinasi 1 dan 2 di tahun 2022 sebanyak 44.299 ekor sapi dan di tahun 2023 ini 9.951 ekor sapi dengan rincian total vaksinasi dosis 1 sebanyak 38.522 ekor dosis 2 sebanyak 15.728 ekor.

(Ewi)

## SOAL GUGATAN EKS PEDAGANG DEPAN STASIUN WATES Sengketa Tindakan Pemerintah, Objek Penertiban RTH

**WATES (KR)** - Kepala Bagian (Kabag) Hukum Setda Kulonprogo, Muhadi SH menegaskan, gugatan yang ditujukan kepada Bupati Kulonprogo adalah sengketa tindakan pemerintahan. Yang menjadi pokok sengketa adalah tindakan penertiban yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) pada 12 Agustus 2022 lalu.

"Pemda dalam hal ini Bupati melalui Satpol PP melakukan tindakan pemerintahan yang salah satunya dianggap melanggar aturan atau melanggar hukum. Itu anggapan para penggugat yang dikuasakan pada LBH Yogyakarta," kata Muhadi, Rabu (8/3).

Pernyataan tersebut



KR-Asrul Sani

**PTUN Yogyakarta saat melakukan pemeriksaan objek sengketa di eks kios pedagang depan Stasiun Wates.**

menanggapi gugatan eks pedagang depan Stasiun Wates melalui LBH Yogya terhadap Bupati Kulonprogo ke PTUN Yogyakarta.

Sebagai bagian proses hukum tata usaha negara, PTUN Yogyakarta melaku-

kan pemeriksaan objek sengketa di eks kios pedagang depan Stasiun Wates, Senin (6/3).

Menurutnya persoalan menggugat merupakan hak setiap warga negara. Seseorang boleh mengajukan

gugatan sepanjang merasa kepentingan hukumnya dirugikan. "Tapi tentu ada proses, pembuktian, ada hak jawab, ada hak melakukan klarifikasi," jelasnya.

Pemda melalui Bagian Hukum punya tugas salah satunya mewakili Bupati atau Pemda ketika ada proses sengketa. Baik itu sengketa perdata maupun tata usaha negara. "Sehingga kami adalah bagian kuasa Bupati untuk memberikan hak jawab, hak pembuktian termasuk menghadiri persidangan terkait pemeriksaan saksi-saksi, menyampaikan alat bukti, alat bukti tulis, alat bukti saksi dan alat bukti keterangan ahli kalau memang ada," jelasnya. (Rul)

## Gebyar Kirab Budaya Dusun Kisik

**KALIBAWANG (KR)** - Kelompok XVI B3 periode 101 Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta berkolaborasi di Dusun Kisik Banjarasri, Kapanewon Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo. Sebanyak 9 mahasiwa didampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Syariful Fahmi SPdI MPd. "KKN di dusun ini berlangsung sejak 31 Januari hingga 4 Maret," ujar Syariful Fahmi, Kamis (9/3).

Syariful Fahmi MPd mengatakan, salah satu kegiatan unggulan yakni Kirab Budaya, masyarakat Kisik Banjarasri Kalibawang, Sabtu (25/2) lalu. Kirab memilih tema 'Kirab Merti Padukuhan Kisik Banjarasri Mangastuti Marang Gusti Agawe Kisik Inggang Resik lan Becik'.

Sebelum pelaksanaan kirab, warga Kisik bersama mahasiswa KKN



KR-Istimewa

**Mahasiswa KKN UAD bersama perangkat desa ikut semarakkan Kirab Budaya Dusun Kisik.**

UAD turut serta dalam mempersiapkan acara ini, seperti membuat ketupat, membuat gunungan, menyebarkan undangan kepada warga padukuhan Kisik, membuat profil dusun dan mempersiapkan penampilan pentas seni anak-anak. Gunung-an itu berisi hasil bumi seperti sayur-sayuran dan buah-buahan.

Drs Mardi Santoso, Lurah Banjarasri mengatakan, Kirab Budaya bertujuan untuk bersih dusun

atau disebut 'Merti Padukuhan'. Rangkaian acara Kirab Gunung, Umbul Donga dan Kembul Bujana. "Tradisi Kirab ini merupakan salah satu bentuk syukur warga masyarakat kepada Tuhan atas rahmat dan limpahan rezeki," ucapnya.

Sedangkan Plt Dukuh Kisik, Budi Waluyo menyebutkan, Kirab Budaya dengan urutan pembawa banner, bendera, Dewi Sri diiringi dayang-dayang.

(Wid)

## 419 Calhaj Gunungkidul Ikuti Tes Kebugaran



KR-Dedy EW

**Calhaj ikuti tes kebugaran di Wonosari.**

**WONOSARI (KR)** - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul menyelenggarakan tes kebugaran bagi calon jamaah haji (calhaj) di Lapangan Ksatrian Wonosari, Rabu (8/3). Sebanyak

419 calhaj mengikuti pengukuran kebugaran tahun 2023.

"Melalui pelaksanaan tes kebugaran tersebut, nanti harapannya calhaj akan mampu untuk melaksanakan ibadah haji se-

cara lancar," kata Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul H Sa'ban Nuroni MA.

Kegiatan juga dihadiri Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul dr Dewi Irawati, serta tim medis untuk pengecekan kebugaran calhaj. Diungkapkan, serangkaian tahapan persiapan sudah dilakukan secara matang. Sehingga nantinya seluruh calhaj akan dibrangkatkan sesuai dengan jadwal pusat. Untuk kali ini semuanya total 419 calhaj diberangkatkan tahun 2023. Bahkan untuk keberangkatan ini sudah tidak ada pembatasan usia. "Juga ada untuk ketentuan lansia dalam pelaksanaan ibadah haji 2023," tambahnya. (Ded)

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.